

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan Lingkungan. Sampel yang digunakan sebanyak 45 data observasi pada 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022 dan telah memenuhi kriteria penilaian . hasil pengujian dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa, kinerja keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Yang artinya, semakin bagus kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan meningkat dan luasnya perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi lingkungannya. Dikarenakan dengan kinerja keuangan yang bagus maka perusahaan lebih percaya diri dalam mengungkapkan informasi lingkungannya. Namun jika kondisi keuangan perusahaan dianggap kurang baik maka cenderung sedikit perusahaan yang melakukan pelaporan informasi lingkungannya.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa, kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Yang artinya, semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki kepedulian sosial yang lebih besar terhadap tenaga kerja, masyarakat serta lingkungannya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi mutu dan kuantitas lingkungannya lebih banyak dibandingkan dengan kondisi perusahaan yang kinerja lingkungannya buruk, sehingga dapat menginformasikan kabar baik bagi karyawan maupun masyarakat umum.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, berikut keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

1. Jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* di tahun 2020-2022 secara berturut-turut, serta perusahaan yang mengikuti PROPER pada tahun yang sama masih sedikit. Ini menjadikan terbatasnya jumlah sampel.
2. Beberapa perusahaan belum menggunakan GRI standar (2021) dalam penyusunan *sustainability report* perusahaannya.
3. Beberapa perusahaan tidak menjelaskan informasi yang lengkap terkait indeks GRI yang diungkapkan di *sustainability report*.
4. Subjek penelitian hanya mencakup sektor pertambangan saja.

5.3 Saran

Berikut beberapa cara yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah diberikan diatas, antara lain :

1. Bagi regulator Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) disarankan untuk terus mengembangkan regulasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan di indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain seperti sektor manufaktur, sektor non keuangan, dan sektor lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian atau menggunakan kriteria lain yang dapat menambah jumlah sampel.